I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan barang dan jasa pemerintah yang efektif dan efisien merupakan salah satu komponen terpenting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan negara. Salah satu wujudnya adalah proses penggunaan formulir elektronik untuk pembelian barang dan jasa pemerintah yaitu menggunakan teknologi informasi dan transaksi elektronik untuk pembelian barang dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengadaan barang / jasa pemerintah melalui sarana elektronik diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 yang merupakan revisi keempat dari Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010.Pembelian barang dan jasa pemerintah, dan sesuai dengan Pasal 131 ayat 1, K / L / D / I 2012 wajib membeli sebagian atau seluruh paket pekerjaan barang dan jasa dalam bentuk elektronik. Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015 juga mengatur mengenai layanan pengadaan secara elektronik (LPSE) sebagai satuan kerja K / L / D / I untuk menandatangani kontrak barang / jasa elektronik dengan menyelenggarakan sistem pelayanan.

Kondisi teknis operasional diatur dalam LKPP No.2. No. Responsible Persons Act (2010d) norma. "Tentang layanan *e-procurement*." Dalam hal LPSE menyelenggarakan sistem pelayanan yang digunakan untuk pembelian barang / jasa dalam bentuk elektronik, maka harus sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Proses *e-procurement* barang / jasa pemerintah akan meningkatkan dan memastikan efisiensi, efektivitas, Transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, proses *e-procurement* barang dan jasa pemerintah juga dapat memastikan ketersediaan informasi dan peluang bisnis, serta mendorong persaingan yang sehat dan keadilan (non-diskriminatif) berlaku untuk semua agen komersial yang terlibat dalam pembelian barang dan jasa pemerintah.

Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) diciptakan untuk memenuhi harapan *e-procurement* produk dan layanan pemerintah. Layanan yang disediakan SPSE saat ini adalah *e-commerce*. Prosedur pemilihan penyedia barang / jasa terbuka, dan semua penyedia barang / jasa yang terdaftar di sistem *e-procurement* dapat mengikuti prosedur ini, yaitu mengajukan satu (satu) penawaran dalam waktu yang ditentukan.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) merupakan lembaga teknis daerah yang bergerak dalam bidang perencanaan pembangunan daerah dimulai dari tingkat desa/ kelurahan, kecamatan, kota dan kabupaten, sampai tingkat provinsi melalui mesrembang yaitu musyawarah perencanaan pembangunan. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Tangerang Selatan dalam melakukan pengadaan barang dan jasa sendiri dilakukan dengan dua metode yaitu dengan belanja langsung maupun dengan menggunakan aplikasi *e-purchasing*. Salah satu pengadaan barang yang sering dilakukan oleh Bappeda yaitu menggunakan aplikasi *e-purchasing* dikarenakan unit yang dibutuhkan cukup banyak dan nominal yang dikeluarkan cukup besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Bogor Agricultural University
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Tata cara dan ketentuan pelaksanaan lelang elektronik, serta petunjuk penggunaan diatur dalam Peraturan Menteri LKPP Nomor 18 tentang Lelang Elektronik Tahun 2012. Selain itu, SPSE juga mengintegrasikan perangkat audit online. (Audit elektronik) dan pengadaan produk / layanan *e-purchasing*. Pengadaan secara elektronik dilakukan sedemikian rupa sehingga proses pengadaan barang / jasa pemerintah dapat dilakukan secara elektronik. Saat membeli produk / layanan pemerintah secara elektronik, ia memiliki fungsi pembuatan paket Unduh (unggah) format surat / surat kontrak bersertifikat, unduh (unggah) hasil pindaian kontrak yang ditandatangani, dan cetak pesanan barang / jasa pemerintah. Diharapkan melalui pengadaan barang / jasa pemerintah secara elektronik, proses pengadaan barang / jasa pemerintah lebih efisien dan lebih transparan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir dengan judul "Tinjauan Belanja Barang dan Jasa Menggunakan Aplikasi *E-Purchasing* di BAPPEDA Tangerang Selatan".

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas pada Laporan Tugas Akhir ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Belanja Barang dan Jasa pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) melalui Aplikasi e-Purchasing
2. Bagaimana Alur Proses belanja Barang dan Jasa pada badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA)?

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan laporan tugas akhir dengan topik tinjauan belanja barang dan jasa menggunakan aplikasi *e-purchasing* pada badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA), sebagai berikut:

1. Menguraikan Proses belanja Barang dan Jasa pada badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA) melalui Aplikasi *e-Purchasing*
2. Menguraikan Alur Proses belanja Barang dan Jasa pada badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA).

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari laporan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Sekolah Vokasi IPB, hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan sekolah vokasi institute pertanian bogor
2. Bagi penulis, laporan tugas akhir ini menjadi pengetahuan baru mengenai Tinjauan Belanja Barang dan Jasa menggunakan Aplikasi *e-Purchasing* pada badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA) Tangerang Selatan.
3. Bagi Pembaca, laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai belanja barang dan jasa menggunakan aplikasi e-purchasing pada badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA) Tangerang Selatan.

Bogor Agricultural University